

ABSTRAK

Tax avoidance atau penghindaran pajak merupakan tindakan atau usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan pembayaran pajak secara legal dengan memanfaatkan celah-celah peraturan perpajakan yang ada. Akan tetapi tindakan *tax avoidance* ini merugikan pemerintah karena pemerintah tidak dapat mengoptimalisasikan penerimaan pajak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 baik secara simultan maupun secara parsial. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 30 perusahaan. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Secara parsial konservatisme akuntansi dan *leverage* berpengaruh dengan arah negatif terhadap *tax avoidance*, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Kata kunci: *Tax Avoidance*, Penghindaran Pajak, *Leverage*, Ukuran Perusahaan